

TUGAS AKHIR KELOMPOK KARDIOPULMONAL



Fisioterapi 6 A1

Ihham Mardiansyah (1810301054)
Yunita Arum Sari (1810301002)
Sonia Oktaviani (1810301003)

Apasih Fisioterapi Itu? 1



Fisioterapi adalah prosedur untuk memeriksa, menangani, dan mengevaluasi pasien yang mengalami keterbatasan pada gerak dan fungsi tubuh. Fisioterapi juga dapat dilakukan untuk mencegah cacat fisik dan mengurangi risiko terjadinya cedera atau gangguan gerakan di kemudian hari.

Fisioterapi Kardiopulmonal



Fisioterapi pada Kardiopulmonal adalah bentuk penanganan yang akan mencakup kelainan vaskular umum pada paru-paru dengan manajemen fisioterapi yang sesuai prosedur dalam praktek fisioterapi. Dan juga fokus pada evaluasi dan pengobatan klien dengan diagnosis kardiopulmonari akut dan perikarditis kronis, peradaran saluran dan fungsi paru.

Assesment Fisioterapi 2



Assesment Subjektif :

- Keluhan utama**
Tanya jawab terkait : pasien mengalami sesak nafas/tidak? apakah ada gangguan tidur? ada tidaknya batuk berdahak
- Topis**
Letak / pusat dari rasa nyeri
- Onset**
Terkait waktu muncul keluhan (saat aktivitas / tidak)
- Etiologi**
Rasa nyeri yang disebabkan karena virus, merokok, luka insisi, dll.
- Riwayat pengobatan px**
- Faktor yang memperberat/mempesankan**
Terkait keluhan pasien saat aktivitas dll.

Assesment Objektif : 3

Vital Sign :

- Tekanan darah**
Tekanan yang di alami darah pada pembuluh arteri ketika darah di pompa oleh jantung ke seluruh anggota tubuh. Pengukuran tekanan darah dapat di ukur melalui nilai sistolik dan diastolik. Tekanan darah dapat diukur dengan alat sphygmomanometer dan stetoskop untuk mendengar denyut nadi.
- Denyut Nadi :**
Frekuensi denyut nadi manusia bervariasi, tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya, pada saat aktivitas normal:
Normal: 60-100 x/mnt
Beratardi: < 60x/mnt
Tinggi: > 100 x/mnt

Denyut Nadi Dapat Diukur Di : 4

- Arteri Radialis**
Terletak sepanjang tulang radialis, lebih mudah teraba di atas pergelangan tangan pada sisi ibu jari. Relatif mudah dan sering dipakai secara rutin.
- Arteri Brachialis**
Terletak di dalam otot biceps dari lengan atau medial di lipatan siku. Digunakan untuk mengukur tekanan udara.
- Arteri Karotis**
Terletak di leher di bawah lobus telinga, di mana terdapat arteri karotid berjal di antara trakea dan otot sternokleidomastoideus.

Suhu Tubuh 5

Suhu sator (suhu) merupakan suhu di suatu titik yang mengukur derajat panas suatu benda/makhluk hidup. Metode mengukur suhu tubuh:

- Oral**
Termometer diletakkan dibawah lidah tiga sampai lima menit. Tidak dianjurkan pada bayi.
- Aksila**
Metode yang paling sering di lakukan. Dilakukan 5-10 menit dengan menggunakan termometer raksa. Suhu aksila lebih rendah 0,6° C (1°F) dari pada oral 3) Rectal. Suhu rektal biasanya berkisar 0,4°C (0,7°F) lebih tinggi dari suhu oral

Pernafasan : 6


Frekuensi proses pernafasan ekspirasi dalam satuan waktu/menit.

Faktor yang mempengaruhi Respiratory Rate:
Usia, Jenis Kelamin, Suhu Tubuh, Posisi Tubuh, Aktivitas

Interpretasi :

- Takipnea**
Bila ada dewasa yang pernapasannya lebih dari 24x/menit
- Bradipnea**
Bila kurang dari 10 x/menit
- Apnea**
Bila tidak bernafas

Inspeksi 7



Inspeksi adalah memeriksa dengan melihat dan mengintip. Dengan melihat maka kita mendapatkan hasil pemeriksaan dalam hal antara lain :

- Konon umum penderita**
apakah tampak kesakitan atau tidak, bagaimana cara jalannya, dll.
- Warna-warna dari permukaan tubuh yang dapat dilihat seperti :**
warna kulit, warna sklera, pucat, sianosis, dll.
- Bentuk**
bentuk badan atau bagian badan tertentu
- Ukuran**
perbandingan antara bagian tubuh atau abnormal di dalam waktu waktu tertentu

Palpasi 8



Pemeriksaan fisik lanjutan dengan menyentuh tubuh dan dilakukan bersamaan dengan inspeksi. Palpasi dilakukan hanya mengandalkan telapak tangan, jari, dan ujung jari. Tujuannya untuk mengecek kelembutan, kekakuan, massa, suhu, posisi, ukuran, kecepatan, dan kualitas nadi perifer pada tubuh.

Saat palpasi dilakukan, posisi harus rileks dan nyaman untuk mencegah ketegangan otot. Dokter menjelaskan apa yang akan dilakukan, alasan, dan apa yang dirasakan. Kamu juga dianjurkan menghela napas agar lebih rileks dan berhenti jika merasakan rasa nyeri atau rasa berlangsung.

Perkusi 9



Perkusi adalah pemeriksaan dengan cara mengetuk permukaan badan dengan perantaraan jari tangan. Perkusi dilakukan pada Intercosta 2 kanan, Intercosta 2 kiri, Intercosta 4 kiri, Intercosta 5 kiri. Tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan organ-organ di dalam tubuh. Tergantung dari isi jaringan yang ada di dalamnya, maka akan timbul berbagai nada yang dibedakan menjadi lima kualitas dasar, yaitu : Pekak, redup, sonor, hiper sonor, dan timpani.

Nada Suara Pekak, dihasilkan oleh massa padat, misalnya perkusi pada bagian paha.
 Nada Suara Redup, dihasilkan oleh suara perkusi dari hati.
 Nada suara sonor, dihasilkan oleh perkusi pada paru yang normal.
 Nada suara hiper sonor, dihasilkan oleh paru yang emfisematosa.
 Nada suara timpani, dihasilkan oleh perkusi pada peps yang normal atau gelembung udara yang berlebihan

Auskultasi 10



Auskultasi adalah mendengarkan suara yang terdapat di dalam tubuh dengan bantuan alat yang disebut Stetoskop. Alat ini berfungsi sebagai saluran pendengaran di luar tubuh untuk dapat meredam suara di sekitarnya. Dari pemeriksaan auskultasi, dokter dapat mendengarkan suara-suara secara kualitatif dan kuantitatif yang ditimbulkan oleh jantung, pembuluh darah, paru, dan usus. Auskultasi dilakukan pada Intercosta 2 kanan, Intercosta 2 kiri, Intercosta 4 kiri, Intercosta 5 kiri.

Ada 3 suara yang di dengar pada pemeriksaan auskultasi :

- Suara nafas vesicular**, suara nafas vesicular terdengar di semua lapangan paru yang normal.
- Broncho-vesicular**, suara nafas broncho-vesicular terdengar di daerah percabangan bronchi dan trachea.
- Bronchial**, suara nafas bronchial terdengar di daerah trachea (leher) dan di sternel notch. Bersifat lebih tinggi/inspirasi lebih banyak dibandingkan dengan

Suara Pernafasan (= Vocal Responas) 11

Bunyi yang di dengar mengucapakan bunyi yang berulang-ulang yang disebabkan inspirasi secara berbisik dengan intonasi yang sama kuat. Pemeriksaan mendengarkan dengan stetoskop secara sistematis di semua lapangan paru serta membandingkannya kiri dan kanan.

- Suara normal**, perlu mengenal atau membiasakan mendengar pada orang sehat. Intensitas dan kualitas di kiri sama dengan kanan
- Brochoponi**, suara terdengar jelas ucapannya dan lebih keras dibandingkan daerah sisi lain. Umumnya, ini akibat dari adanya proses pematatan/konsolidasi paru.
- Pectoriloquy**, suara terdengar "jauh" dan tidak jelas (= ngereyem). Bisa terdapat pada effusion atau atelektasis.
- Egophony**, sum bergema seperti seorang yang bilangannya terganggu di belakang dan terasa dekat. Suara semacam ini bisa didapat pada pematatan paru yang disertai caverne/bronchiectasis/empyema

Suara Tambahan 12

Ronchi, ciri khas ronchi adalah bunyi rendah dan sangat kasar terdengar baik pada inspirasi maupun ekspirasi. Ciri lain ronchi adalah akan hilang bila pasien disuruh batuk. Ronchi terjadi akibat terkumpulnya cairan mucus dalam trachea atau bronchus bronchus besar (misalnya pada edema paru).

Wheezing, adalah bunyi musical terdengar "ngii... ik" atau pendek ngilik yang bisa didapat pada fase inspirasi dan atau ekspirasi, bahkan bisa jadi lebih jelas pada ekspirasi. Wheezing terjadi karena adanya exsudat lengket tertumpu aliran udara dan bergetar nyaring.

Pleural Friction-Rub, suatu bunyi yang terdengar "kering" persis seperti suara gosokan Amplas pada kayu. (catatan: Rales dan Ronchi terdengar "basah" karena seperti gemericik cairan), pleural friction rub terjadi karena peradangan pleura terdengar sepanjang fase inspirasi (inspirasi sepenuhnya). Biasanya suara ini terdengar di daerah supra-lateral bawah dinding thorax.

DAFTAR PUSTAKA

<https://skidslab.f.uins.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/MANUAL-PPA-2018-smt-1.pdf>

http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/75043/1ka%20R.%20Sutejo%2C%20Azhah%20P_Modul_Ketrampilan%20Klinik%20dasars%20Pemeriksaan%20Fisik%20dan%20BLS%20%283%29_%28F.K%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://voka.st.ui.ac.id/web/id/laboratorium-fisioterapi/&ved=2ahUKEWijymZ_P...vAhV6LcAHIS0mD5cQJfANegQjBRAC&usq=AOvVaw2TBqZkeUuDOzSCledv3UpZ

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.st.ui.ac.id/Pengertian%20DET.html&ved=2ahUKEWijymZ_P...vAhV6LcAHIS0mD5cQJfANegQjBRAC&usq=AOvVaw2TBqZkeUuDOzSCledv3UpZ